

**PROSES EKSPLORASI DAN PEMBUATAN KOMITMEN BERAGAMA
REMAJA/DEWASA AWAL DARI KELUARGA BEDA AGAMA**

Ellisa Briyandhanie Yuniarti

ABSTRAK

Kebingungan remaja/dewasa awal dari keluarga beda agama dalam memutuskan identitas agamanya, terjadi karena remaja/dewasa awal menghadapi 2 agama yang berbeda. Dalam hal ini, proses eksplorasi memegang peranan penting bagi remaja/dewasa awal dalam menentukan komitmen beragama yang akan diyakininya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran proses eksplorasi dan pembuatan komitmen beragama pada remaja/dewasa awal yang berasal dari keluarga beda agama dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 subjek yang termasuk dalam rentang usia remaja akhir hingga dewasa awal. Data dikumpulkan melalui proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum dan wawancara informal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas kumulatif dan validitas argumentative. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tahapan proses eksplorasi dan pembuatan komitmen beragama terjadi di dalam diri remaja/dewasa awal dari keluarga beda agama. Terdapat kesamaan dalam proses eksplorasi namun memunculkan tipe eksplorasi yang berbeda, yaitu eksplorasi terbuka dan tertutup. Proses eksplorasi dimaknai sebagai proses diri untuk keluar dari kondisi tidak aman yang disebabkan oleh konflik agama yang berasal dari dalam/luar keluarga, penolakan terhadap diri serta sikap apatis suatu kelompok agama. Sementara, pembuatan komitmen beragama dimaknai sebagai proses pembentukan komitmen beragama dalam diri remaja/dewasa awal dengan harapan komitmen tersebut mampu menjadi landasan dalam bertindak dan memaknai kehidupan. Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan 3 kecenderungan komitmen beragama pada remaja/dewasa awal dari keluarga beda agama, yaitu 1). Berkomitmen di dalam label suatu agama serta menjadikan agama sebagai landasan untuk menjadi diri yang baik, 2). Berkomitmen di dalam label suatu agama namun berusaha menggunakan pemahaman pribadi sebagai wujud keyakinannya, 3). Berkomitmen di luar label suatu agama dengan memahami dan menggabungkan ajaran tiap agama sebagai wujud keyakinannya.

Kata kunci : proses eksplorasi, pembuatan komitmen, remaja, dewasa awal, keluarga beda agama

**EXPLORATION AND RELIGIOUS COMMITMENT
OF ADOLESCENT/YOUNG ADULT FROM INTERFAITH FAMILIES**

Ellisa Briyandhanie Yuniarti

ABSTRACT

The religion identity confuseness of adolescent or young adult from interfaith families, occurs while they face the two sets of religion, in the same time. In this case, exploration gets its important part to help the adolescent or young adult to establish their religious commitment. This research aimed to show the exploration process and religious commitment of adolescent or young adult from interfaith families by using qualitative research method. Subjets are 3 late adolescents or young adults. The data were collected through interview process with general guidance and informal interview process. The validities used in this research are cumulative and argumentative validity. The result shows the stages of exploration and the religious commitment's process, occur inside childrens selves. There are the similiarity in exploration process but it also shows the difference of exploration's type, which are open and close exploration process. Exploration is defined as a process for themselves to get out from insecure condition caused by religious conflict inside or outside family, self-rejection and self apathetic toward a religion. While the creating a religious commitment is interpreted as a process of creating religious commitment that can be used as a foundation in acting and defning life. The other results is show three tendencies of religious commitment of adolescent or young adult from interfaith families, those are 1). Commitment inside the label of a religion and make it as a foundation for a good self development, 2). Commitment inside the label of religion, but trying to use their own sel-understanding as a form of personal beliefs, 3). Commitment outside the label of religion, trying to understanding and incorporating the value of each religion as a form of personal beliefs.

Keywords : exploration, commitment, adolescent, young adult, interfaith family